

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Di Indonesia saat ini masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai karyawan mulai menyadari bahwa hidup mereka terlalu bergantung dengan pekerjaannya. Hal ini disebabkan karena semua kebutuhan masyarakat mulai dari makan sehari-hari atau lainnya bergantung pada penghasilan yang di dapat dari bekerja. Oleh karena itu, karena tidak ingin ketergantungan lagi inilah masyarakat dan pemerintah mulai memikirkan bagaimana kehidupan mereka yang akan datang apabila pensiun dari perusahaannya. Oleh karena itu mulailah dibentuk lembaga yang diharapkan dapat menunjang upaya-upaya memenuhi kebutuhan para pensiunan ini. Lembaga dana pensiun tersebut dibentuk baik itu untuk perusahaan milik negara (BUMN) maupun perusahaan yang bukan milik negara (non BUMN). Seperti halnya PT Pupuk Sriwidjaja yang mendirikan lembaga dana pensiunnya sendiri yang disebut dengan Dapensri (dana pensiunan pusri).

Dapensri memiliki tujuan untuk mengusahakan sesuatu agar dapat dijadikan jaminan penghidupan dan perumahan bagi karyawan di hari tuanya, setelah mengakhiri dharma baktinya kepada PT Pupuk Sriwidjaja sesuai dengan batas kemampuan dan peraturan-peraturan yang ada. Dapensri merupakan lembaga yang terpisah dari perusahaan karena itu Dapensri memiliki usaha dan laporan keuangannya sendiri. Dapensri bertujuan untuk mengumpulkan dana pensiun yang diperoleh dari iuran pemberi kerja dan iuran peserta kemudian dana tersebut dikelola sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 199/PMK.010/2008 tentang investasi dana pensiun dan arahan investasi dari pendiri, yang mengatur jenis dan besaran investasi yang boleh dilakukan yang terdiri dari Surat Berharga Negara, Deposito berjangka pada bank, Deposito *on call* bank, Saham, Reksadana, Obligasi dan Sukuk. Investasi ini dilakukan untuk mengelola kekayaan pensiunan sehingga

dana yang telah dikumpulkan dapat digunakan untuk menghasilkan manfaat bagi pensiunan.

Di PT Pupuk Sriwidjaja, Dapensri melakukan berbagai investasi, agar dana yang terkumpul dapat menghasilkan return yang maksimal dan tetap sesuai dengan arahan investasi yang diberikan pendiri. Investasi yang boleh dilakukan dari dana pensiun karyawan meliputi Surat Berharga Negara, Tabungan, Deposito Berjangka, Deposito *on call* bank, Saham, Reksadana, Obligasi, Tanah, Bangunan, Penempatan Langsung Saham dan Sukuk.

Berdasarkan laporan portofolio investasi tahun 2010, 2011 dan 2012, Dapensri mampu menginvestasikan dananya dalam instrumen investasi dengan nilai total, Sebagai berikut:

Tabel 1.1 Total Investasi

NO	TAHUN	TOTAL INVESTASI
1.	2009	Rp 1.488.650.279.060
2.	2010	Rp 1.800.178.877.883
3.	2011	Rp 1.887.576.407.614
4.	2012	Rp 1.952.141.830.003

Sumber: Laporan Portofolio Investasi Dapensri

Dari data di atas penulis tertarik untuk mengetahui pengelolaan investasi portofolio Dana Pensiun PT Pupuk Sriwidjaja. Maka dari itu penulis memilih judul **“Tinjauan Pengelolaan Investasi Dana Pensiun PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun permasalahan yang ada di Dapensri PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, sebagai berikut:

1. Jenis Investasi apa yang memiliki return paling optimal untuk digunakan oleh para karyawan?
2. Jenis Investasi apa yang mengalami fluktuasi paling besar dan memiliki risiko yang terendah pada Dapensri?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Supaya penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak terjadi penyimpangan dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup hanya pada tinjauan pengelolaan investasi dana pensiun pada Dapensri di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, yaitu jenis investasi yang paling optimal untuk digunakan dan jenis investasi yang mengalami fluktuasi paling besar. Selama 3 tahun terakhir dimulai dari tahun 2010, 2011 dan 2012.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulis membuat laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis investasi yang paling optimal untuk digunakan oleh para karyawan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
2. Untuk mengetahui jenis investasi yang mengalami fluktuasi paling besar dan memiliki risiko yang terendah pada Dapensri PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan pemikiran dan studi perbandingan antara teori yang telah didapat selama perkuliahan dan pelaksanaannya di perusahaan

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan bagi manajemen dana pensiun PT Pupuk Sriwidjaja dalam pengelolaan dana pensiun.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis mengambil studi pustaka di Dapensri PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Selama 3 tahun terakhir dimulai dari tahun 2010, 2011 dan 2012

1.5.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Husein Umar (2008:87) data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam laporan ini, penulis secara langsung mengambil dari Lembaga Dapensri di PT PUSRI Palembang.

2. Data Sekunder

Menurut Husein Umar (2008:88) data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. Metode ini dilakukan dengan cara mencari

buku-buku, artikel-artikel, dan jurnal-jurnal mengenai investasi dana pensiun, return, dan risk. Data yang diambil berupa saham, nilai return pasarnya diambil dari perubahan harga masing-masing saham ditambah dengan deviden kemudian diambil rata-ratanya. Sedangkan untuk reksadana, nilai return pasarnya diambil dari perubahan nilai aktiva bersih masing-masing reksadana kemudian diambil rata-ratanya.

1.5.3. Metode Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan (Field Research)

Dalam hal ini penulis melakukan metode riset lapangan berupa Wawancara. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2010:198). Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung kepada Staf Karyawan Dapensri PT Pupuk Sriwidjaja yang ditunjuk dan dipercayakan ataupun yang memiliki wewenang untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Wawancara yang dilakukan oleh penulis guna mendapatkan data primer berupa informasi mengenai pengelolaan dana pensiun yang ada di PT Pupuk Sriwidjaja, melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali informasi yang berhubungan dengan pengelolaan investasi dana pensiun. Selain itu, penulis juga mendapatkan data mengenai sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan portofolio investasi selama tiga tahun terakhir, dimulai dari tahun 2010, 2011 dan 2012.

2. Studi Pustaka (Library Research)

Penulis melakukan pengumpulan bahan-bahan penelitian yang dibutuhkan tentang manajemen keuangan dan investasi baik itu melalui buku-buku, browsing dan searching melalui internet yang

berhubungan langsung dengan permasalahan serta untuk membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

1.5.4. Analisis Data

Penulis menggunakan pembahasan yang bersifat kuantitatif pada penelitian ini tentang pengelolaan dana pensiun pada PT PUSRI Palembang. Menurut Mudrajad Kuncoro (2007), Metode kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data, yang kemudian diproses dan menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Proses dari data mentah menjadi informasi inilah yang merupakan jantung dari analisis kuantitatif. Komputer menjadi alat bantu utama dalam penggunaan analisis kuantitatif. Dengan menerapkan metode kuantitatif dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sekaligus solusi dalam mendukung Dapensri dalam mengambil pilihan investasi sehingga menghasilkan pendapatan investasi yang maksimal.

Dalam melakukan analisis data dilakukan dengan menggunakan microsoft excel untuk menentukan hasil investasi yang maksimum karena penggunaan komputer untuk menghitung tingkat optimalisasi akan lebih efisien akan tetapi metode dasar yang digunakan dalam pengoperasian komputer tetap metode simplex.

Dengan langkah langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung tingkat keuntungan instrumen investasi.

Tingkat keuntungan instrumen investasi yang optimal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return} = \frac{\text{Hasil investasi portofolio}}{\text{Rata-rata investasi portofolio}} \times 100\%$$

- c. Menghitung tingkat risiko instrumen investasi.

Tingkat risiko instrumen investasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus standar deviasi menurut Syahirman Yusi (2010:61), adalah sebagai berikut:

$$\text{Standar Deviasi} = \sqrt{\frac{\text{Titik data} - \text{nilai rata-rata}}{\text{Jumlah titik data} - 1}}$$